

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa *financial distress* pada perusahaan transportasi darat yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dengan memakai kelima metode analisa *financial distress* yaitu *Altman Z-Score*, *Grover*, *Springate*, dan *Zmijewski*. Kemudian juga untuk mengetahui nilai *score* antara kelima metode tersebut dan tingkat akurasinya dalam menganalisis sampel pada penelitian ini. Kemudian kesimpulannya yaitu sebagai berikut :

- a. Hasil analisa memakai metode *Altman Z-Score* memproyeksikan bahwa sebesar 57,14 perusahaan dikategorikan berada pada kondisi *distress* di tahun 2017 hingga 2019.
- b. Hasil analisis dengan metode *Grover* menunjukkan bahwa sebesar 57,14% perusahaan dikategorikan berada pada kondisi *distress* pada tahun 2017 dan 2018. Kemudian sebesar 71,43% perusahaan mengalami *distress* pada tahun 2019.
- c. Hasil analisa dengan metode *Springate* menunjukkan bahwa sebesar 71,43% perusahaan dikategorikan berada pada kondisi *distress* pada tahun 2017. Kemudian sebesar 85,71% perusahaan mengalami *distress* pada tahun 2018 dan sebesar 100% perusahaan mengalami *distress* pada tahun 2019.
- d. Hasil analisa dengan metode *Foster* menunjukkan bahwa sebesar 85,71% perusahaan dikategorikan berada pada kondisi *distress* di tahun 2017 dan 2019. Kemudian sebesar 71,43% perusahaan dikategorikan berada pada kondisi di tahun 2018.
- e. Hasil analisis dengan metode *Zmijewski* menunjukkan bahwa sebesar 42,85% perusahaan dikategorikan berada pada kondisi *distress* pada tahun 2017 hingga 2019.
- f. Terdapat perbedaan tingkat nilai akurasi antara metode *Altman Z-Score*, *Grover*, *Springate*, dan *Zmijewski* dalam menganalisis *financial distress* perusahaan transportasi darat yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Tingkat nilai akurasi metode *Springate* memiliki tingkat akurasi

sebesar 85,71%, kemudian selanjutnya metode *foster* dengan persentase 80,95%, kemudian metode *grover* dengan persentase 61,90%, lalu metode *Altman Z-Score* dengan persentase 57,14% dan terakhir metode *Zmijewski* dengan persentase keakurasian sebesar 42,85%.

## V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti disini bisa memberikan saran yaitu :

- a. Manajemen perusahaan bisa menggunakan hasil analisa pada penelitian ini untuk dalam mengambil keputusan yang tepat agar terhindar dari dampak buruk *financial distress* yang apabila tidak dapat ditangani dengan tepat akan dapat menyebabkan kebangkrutan.
- b. Investor bisa memakai hasil dari penelitian ini untuk digunakan menjadi salah satu referensi ini untuk bahan pertimbangan dalam berinvestasi di perusahaan darat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian diharapkan bisa melakukan keputusan investasi dengan tepat.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, bisa melakukan pengembangan dari penelitian serupa kemudian menggunakan faktor-faktor tambahan lain yang ada di luar rasio keuangan kelima metode tersebut seperti kondisi perekonomian, tingkat pengangguran dan tingkat pertumbuhan ekonomi.